

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	li
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	lx
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Keaslian dan Kebaruan Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	11
2.1.1. Konsep Ketahanan Pangan	11
2.1.2. Ketahanan Pangan Rumah Tangga	14
2.1.3. Metode Pengukuran Ketahanan Pangan	15
2.1.4. Indikator Ketahanan Pangan Rumah Tangga	20
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga	21
2.1.6. Ketahanan pangan dan status gizi	26
2.1.7. Penelitian-Penelitian Tentang Konsumsi Pangan dan Ketahanan Pangan	27
2.2. Landasan Teori	33
2.2.1. Konsep permintaan	33
2.2.2. Teori konsumsi	41
2.3. Kerangka Pemikiran	51
2.4. Hipotesis Penelitian	55
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Dasar Penelitian	56
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	57
3.4. Jenis Data dan Sumber Data	58
3.5. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	58
3.6. Asumsi dan Pembatasan Masalah	63
3.7. Metode Analisis	63
3.7.1. Perbedaan Indikator Ketahanan Pangan Berdasarkan	63

	Karakteristik Rumah Tangga	
3.7.2.	Perbedaan Indikator Ketahanan Pangan Berdasarkan Daerah Tingkat II di DIY	64
3.7.3.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga	66
3.8.	Pengujian Model	71
BAB IV	GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	76
4.1.1.	Letak geografi dan luas wilayah penelitian	76
4.1.2.	Keadaan penduduk DIY	76
4.1.3.	Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan	78
4.2.	Gambaran Umum Sampel Penelitian	78
4.2.1.	Faktor ekonomi	79
4.2.2.	Faktor sosial demografi	79
4.2.3.	Kebijakan pemerintah dalam program raskin	83
BAB V	TINGKAT KETERJANGKAUAN PANGAN	
5.1.	Keterjangkauan Pangan Rumah Tangga di Daerah Istimewa Yogyakarta	86
5.2.	Keterjangkauan Pangan Berdasarkan Penerimaan Raskin	90
5.3.	Keterjangkauan Pangan Berdasarkan Keadaan Kemiskinan Rumah Tangga	91
5.4.	Keterjangkauan Pangan Berdasarkan Lokasi Tempat Tinggal	92
5.5.	Keterjangkauan Pangan Berdasarkan Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	93
BAB VI	KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA	
6.1.	Kuantitas Konsumsi Pangan Rumah Tangga di DIY	96
6.1.1.	Kuantitas Konsumsi Pangan Berdasarkan Penerimaan Raskin	102
6.1.2.	Kuantitas Konsumsi Pangan Berdasarkan Keadaan Kemiskinan Rumah Tangga	103
6.1.3.	Kuantitas Konsumsi Pangan Berdasarkan Lokasi Tempat Tinggal	103
6.1.4.	Kuantitas Konsumsi Pangan Berdasarkan Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	105
6.2.	Kualitas Konsumsi Pangan Rumah Tangga di DIY	106
6.2.1.	Keberagaman Konsumsi Pangan Rumah Tangga	110
6.2.2.	Keseimbangan Zat Gizi Sumber Energi Konsumsi Pangan Rumah Tangga	114

BAB VII	TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA	
7.1.	Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Daerah Istimewa Yogyakarta	119
7.2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga	121
7.3.	Klasifikasi Ketahanan Pangan Rumah Tangga	129
BAB VIII	KESIMPULAN DAN SARAN	
8.1.	Kesimpulan	137
8.2.	Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	159

DAFTAR TABEL

2.1.	Derajat ketahanan pangan rumah tangga menurut Jonnson dan Toole	15
2.2.	Status stabilitas ketersediaan pangan rumah tangga	17
2.3.	Indikator aksesibilitas pangan rumah tangga	18
2.4.	Indikator kontinuitas ketersediaan pangan rumah tangga	18
2.5.	Indeks ketahanan pangan rumah tangga	19
3.1.	Distribusi sampel penelitian berdasarkan kabupaten/kota di DIY ...	58
3.2.	Batas nilai tahan pangan indikator ketahanan pangan	66
3.3.	Perhitungan pola pangan harapan konsumsi pangan rumah tangga	68
4.1.	Distribusi rata-rata laju pertumbuhan penduduk kabupaten dan kota di DIY tahun 2011-2017	77
4.2.	Distribusi jumlah penduduk kabupaten dan kota di DIY tahun 2013-2018	77
4.3.	Persentase penduduk miskin di DIY tahun 2010-2017	78
4.4.	Distribusi pendapatan per kapita per bulan sampel penelitian berdasarkan kabupaten/kota di DIY	79
4.5.	Distribusi umur ibu rumah tangga di DIY tahun 2015	80
4.6.	Distribusi pendidikan ibu rumah tangga di DIY tahun 2015	81
4.7.	Distribusi sampel penelitian berdasarkan jumlah anggota rumah tangga	81
4.8.	Distribusi keadaan kemiskinan, lokasi tempat tinggal, dan pekerjaan kepala rumah tangga di DIY tahun 2015	82
4.9.	Distribusi penerimaan raskin menurut tempat tinggal	84
4.10.	Distribusi penerimaan raskin menurut keadaan kemiskinan rumah tangga	84
5.1.	Distribusi pangsa pengeluaran non pangan rumah tangga berdasarkan asal daerah tingkat II	87
5.2.	Distribusi tingkat keterjangkauan pangan rumah tangga berdasarkan asal daerah tingkat II	87
5.3.	Distribusi jumlah rumah tangga dengan tingkat keterjangkauan pangan 100% berdasarkan asal daerah tingkat II	88
5.4.	Distribusi statistik variabel keterjangkauan pangan	89
5.5.	Perbedaan keterjangkauan pangan berdasarkan penerimaan raskin	90
5.6.	Perbedaan keterjangkauan pangan berdasarkan keadaan kemiskinan	92
5.7.	Perbedaan keterjangkauan pangan berdasarkan lokasi tempat tinggal	93
5.8.	Perbedaan keterjangkauan pangan berdasarkan pekerjaan kepala rumah tangga	94
6.1.	Perbandingan asupan energi dengan angka kecukupan energi yang dianjurkan (dalam satuan kilo kalori)	96
6.2.	Distribusi kelompok asupan energi berdasarkan daerah tingkat II	98
6.3.	Distribusi asupan energi rumah tangga berdasarkan daerah tingkat II	99
6.4.	Distribusi kecukupan energi rumah tangga berdasarkan daerah tingkat II	99
6.5.	Distribusi tingkat kecukupan energi berdasarkan asal daerah tingkat II	100



6.6.	Distribusi jumlah rumah tangga dengan tingkat kecukupan energi 100% berdasarkan asal daerah tingkat II	100
6.7.	Distribusi statistik variabel kuantitas konsumsi pangan rumah tangga	102
6.8.	Perbedaan kuantitas konsumsi pangan berdasarkan penerimaan raskin	102
6.9.	Perbedaan kuantitas konsumsi pangan berdasarkan keadaan kemiskinan	103
6.10.	Perbedaan kuantitas konsumsi pangan berdasarkan lokasi tempat tinggal	104
6.11.	Perbedaan kuantitas konsumsi pangan berdasarkan pekerjaan kepala rumah tangga	105
6.12.	Skor keberagaman pangan (PPH) menurut kelompok bahan pangan	106
6.13.	Distribusi keberagaman pangan rumah tangga berdasarkan asal daerah tingkat II	107
6.14.	Distribusi tingkat keberagaman pangan rumah tangga berdasarkan asal daerah tingkat II	108
6.15.	Distribusi jumlah rumah tangga dengan tingkat keberagaman pangan 100% berdasarkan asal daerah tingkat II	109
6.16.	Distribusi statistik variabel keberagaman konsumsi pangan Rumah Tangga	110
6.17.	Perbedaan keberagaman konsumsi pangan berdasarkan penerimaan raskin	111
6.18.	Perbedaan keberagaman konsumsi pangan berdasarkan keadaan kemiskinan	112
6.19.	Perbedaan keberagaman konsumsi pangan berdasarkan lokasi tempat tinggal	112
6.20.	Perbedaan keberagaman konsumsi pangan berdasarkan pekerjaan kepala rumah tangga	114
6.21.	Distribusi tingkat keseimbangan zat gizi sumber energi berdasarkan asal daerah tingkat II	115
6.22.	Distribusi jumlah rumah tangga dengan tingkat keseimbangan zat gizi sumber energi 100% asal daerah tingkat II	115
6.23.	Perbedaan keseimbangan zat gizi sumber energi konsumsi pangan berdasarkan penerimaan raskin	116
6.24.	Perbedaan keseimbangan zat gizi sumber energi konsumsi pangan berdasarkan keadaan kemiskinan	117
6.25.	Perbedaan keseimbangan zat gizi sumber energi konsumsi pangan berdasarkan lokasi tempat tinggal	117
6.26.	Perbedaan keseimbangan zat gizi sumber energi konsumsi pangan berdasarkan pekerjaan kepala rumah tangga	118
7.1.	Distribusi ketahanan pangan rumah tangga berdasarkan asal daerah tingkat II di Daerah Istimewa Yogyakarta	119
7.2.	Distribusi jumlah rumah tangga dengan ketahanan pangan 100% berdasarkan asal daerah tingkat II	121
7.3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga di Daerah Istimewa Yogyakarta	122
7.4.	Klasifikasi ketahanan pangan sampel penelitian menurut Jonnson dan Tole	129
7.5.	Klasifikasi tingkat ketahanan pangan sampel penelitian dengan 3 (tiga) kategori	130



7.6.	Distribusi tingkat ketahanan pangan berdasarkan asal daerah tingkat II	131
7.7.	Distribusi kejadian sakit tidak mengganggu pekerjaan dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga	133
7.8.	Tabulasi silang tingkat ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian sakit yang tidak sampai mengganggu pekerjaan	134
7.9.	Distribusi kejadian sakit yang sampai mengganggu pekerjaan dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga	134
7.10.	Tabulasi silang tingkat ketahanan pangan rumah tangga sengan kejadian sakit yang sampai mengganggu pekerjaan	135
7.11.	Distribusi kejadian sakit parah dan mengganggu pekerjaan dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga	135
7.12.	Tabulasi silang tingkat ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian sakit parah dan mengganggu pekerjaan	136



DAFTAR GAMBAR

2.1.	Kurva Permintaan (<i>Demand Curve</i>)	35
2.2.	Kurva Konsumsi-Pendapatan dan Kurva Engel	45
2.3.	Kurva Engel (<i>Engel Curve</i>) Berbagai Jenis Barang	47
2.4.	Kurva Konsumsi-Harga dan Kurva Permintaan Konsumen	49
2.5.	Kerangka Pemikiran Penelitian	54
3.1.	Peta Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	57

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Perkembangan Ketersediaan Energi dan Protein serta Skor PPH Ketersediaan Nasional Tahun 2012–2016	149
2.	Angka Rawan Pangan Nasional Tahun 2012-2016	150
3.	Ketersediaan Energi dan Protein Tahun 2006 – 2015 di Daerah Istimewa Yogyakarta	151
4.	Ketersediaan Skor Pola Pangan Harapan Tahun 2006 – 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta	152
5.	Skor PPH Konsumsi Makanan Tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta	153
6.	Perbedaan Antara Penelitian-Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Daerah Istimewa Yogyakarta	154
7.	Data Ketercapaian Indikator Ketahanan Pangan (%)	161
8.	Data Gambaran Umum Sampel Penelitian	191
9.	Hasil Analisis Keterjangkauan Pangan	193
10.	Hasil Analisis Konsumsi Pangan	198
11.	Hasil Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga.....	217
12.	Hasil Analisis <i>Odds Ratio</i>	231